

HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK DI SMPN 01 SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT

¹Hidayati, ²Khairul Amri, ³Harun Arrasyd

Program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Nsthidayati@gmail.com

Abstract: *The problem formulation in this research is “1. What is the attitude of the parents of children at Smpn 01 Sungai Aur, West Pasaman Regency? The aims of this research are 1. To find out the attitudes of parents at Smpn 01 Sungai Aur, West Pasaman Regency, 2. To find out the independence of children at Smpn 01 Sungai Aur, West Pasaman Regency, 3. To find out the relationship between parents' attitudes towards children's independence at Smpn 01 Aur River, West Pasaman Regency. The type of research used in this research is associative research, which is an effort to explain and find a description of the two variables. Based on the results of calculations carried out by the author using the Product Moment Correlation formula, the value $N = 25$ is obtained with an error level of $5\% = 0.339$. If r_{xy} calculated 0.6302 is greater than r_{xy} table $0.339 - 0.505$. In accordance with the provisions if r_{xy} calculated is greater ($>$) than r_{xy} table in other words ($0.6302 > 0.339$) then the alternative hypothesis H_a can be accepted.*

Keywords: *Relationship between parental attitudes and children's independence*

Abstrak: Adapun Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah “1. Bagaimana Sikap Orang Tua Anak Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?, 2. Bagaimana Kemandirian Anak Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?, 3. Bagaimana Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?. Tujuan Penelitian Ini Adalah 1. Untuk Mengetahui Sikap Otang Tua Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, 2. Untuk Mengetahui Kemandirian Anak Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, 3. Untuk Mengetahui Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Di Smpn 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan upaya menjelaskan dan mencari gambaran tentang kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui rumus Korelasi Product Moment diperoleh dengan nilai $N = 25$ taraf kesalahan $5\% = 0,339$. Jika r_{xy} hitung $0,6302$ lebih besar dari r_{xy} tabel $0,339 - 0,505$. Sesuai dengan ketentuan jika r_{xy} hitung lebih besar ($>$) dari pada r_{xy} tabel dengan kata lain ($0,6302 > 0,339$) maka hipotesis alternatif H_a dapat diterima.

Kata kunci: Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak

PENDAHULUAN

Setiap orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Sikap orang tua yang penuh kasih sayang dan memberikan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi matang dan anggota masyarakat yang mandiri. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi

kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologisnya maupun sosiologisnya. Apabila anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya, yaitu perwujudan diri (*self-actualization*).

Orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anak, mengasuh, membersihkan dan mendidik anak merupakan tugas yang mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedang guru di sekolah merupakan

pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Pada umumnya anak merupakan insan yang masih dididik atau diasuh oleh orang yang lebih dewasa yaitu ayah dan ibu, jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama ini tidak berhasil meletakkan dasar kemandirian, maka akan sangat berat untuk berharap sekolah mampu membentuk anak menjadi mandiri.

Kartini & Dali (Fatimah, 2008:142) menyatakan kemandirian adalah “Hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian yaitu: keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalahnya, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Adapun bentuk kemandirian yang harus dicapai anak pada usia remaja adalah kemandirian emosional, kemandirian intelektual, kemandirian sosial, dan kemandirian ekonomi.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kustlah Sunarty dalam jurnal ilmiah Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar Vol.2 No.3 Tahun 2016 dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Pola asuh orang tua yang positif terletak pada urutan pertama, Pola asuh demokratis terletak pada urutan kedua, Pola asuh permisif terletak pada urutan ketiga, Pola asuh otoriter terletak pada urutan ke empat, dan asuh negatif terletak pada urutan kelima. 2) melalui analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi (probabilitas $0,000 < 0,05$) digunakan untuk menentukan jenis pola asuh orang tua yang dapat meningkatkan kemandirian anak. Peneliti menunjukkan bahwa jenis pola asuh orang tua

yang memiliki korelasi yang kuat dalam meningkatkan kemandirian anak yaitu pola asuh orang tua positif, dan demokratis. 3) pola asuh orang tua korelasi signifikan dengan kemandirian anak.

Anak di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Ada yang berasal keluarga pegawai negeri sipil, pegawai swasta, angkatan, petani, buruh tani dan buruh pabrik. Berdasarkan latar belakang keluarga tersebut maka membentuk sikap orang tua yang berbeda pula dalam mendidik anaknya. Sikap orang tua tersebut sangat berhubungan terhadap kemandirian anak di rumah maupun di sekolah. Hal ini terlihat dari kenyataan yang terjadi di sekolah ketika anak diberikan PR tetapi mereka mengerjakannya di sekolah, dan ketika di rumah anak dibantu orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaannya baik dalam mengerjakan tugas maupun dalam mencuci pakaian kotornya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Februari 2023 terhadap anak SMPN 01 Sungai Aur di Kabupaten Pasaman Barat. Adanya anak yang tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri, adanya anak yang suka mencari perhatian guru, adanya orang tua yang selalu ikut membantu aktivitas anak-anaknya dan adanya orang tua yang mengekang dan mengawasi anaknya secara berlebihan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang anak mengenai sikap orang tua mereka di rumah pada tanggal 2 Februari 2023 didapatkan hasil wawancaranya yaitu: anak dibantu dalam mengerjakan hal-hal kecil di rumah seperti mencuci baju, menyelesaikan pekerjaan rumahnya, memenuhi keinginan mereka, merasa selalu diawasi dan dikekang, berdebat dengan orang tua ketika berbeda pendapat, dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena bahwa terkadang orang tua tidak sadar bila mendidik anak dengan berlebihan dan dapat mengantarkan anak mereka kepada pengaruh yang negatif di masa mendatang. Hal inilah yang menjadikan

peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi dan berusaha memberanikan diri dan tertarik untuk mengangkat judul tentang: **”Hubungan Sikap Orang Tua dengan Kemandirian Anak di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari sikap orang tua (X) sebagai *dependent variable* dan kemandirian anak(Y) *independent variable*. Dalam penelitian ini akan dilihat hubungan dari *dependent variable* sikap orang tua dengan *independent variable* kemandirian anak. Analisis jalur yang digunakan adalah model hubungan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VIII sebagai populasi adalah bisa berpikir logis dan lebih dewasa dibandingkan kelas VII. Sedangkan kelas IX tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena mereka akan mempersiapkan diri untuk ujian nasional. Populasi dalam penelitian ini 152 anak yang berada di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*, yaitu dengan mengelompokkan populasi. Dimana setiap kelas merupakan suatu kelompok, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.A yang berjumlah 25 peserta didik.

HASIL

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis data yang penulis kumpulkan untuk diolah yaitu data tentang Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di SMPN 01 Sungan Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk mengumpulkan data tentang Sikap Orang Tua (variabel X) dan kemampuan berpikir kreatif (variabel Y), penulis menggunakan angket. Melalui penyebaran angket yang diberikan kepada responden, maka

akan diperoleh jawaban dengan kriteria pembobotan nilai setiap jawaban yaitu sebagai berikut :

- a. Pilihan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 3.
- b. Pilihan jawaban “setuju” diberi nilai 2.
- c. Pilihan jawaban “Tidak setuju” diberi nilai 1.

$$r_{xy} = \frac{5.366}{\sqrt{(8.326)(8.706)}}$$

Untuk mengolah data dengan mencari persentase jawaban angket responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase *option* yang dijawab responden

F = Frekuensi yang dijawab reponden terhadap opsi yang ditawarkan

N = Jumlah sampel

Data dari keseluruhan yang sudah terkumpul maka akan dilakukan perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah objek

ΣX : Jumlah variabel X

ΣY : Jumlah variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat variabel Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

N = 25

$\Sigma X = 993$

$\Sigma Y = 1013$

$\Sigma X^2 = 39775$

$\Sigma Y^2 = 41395$

$\Sigma XY = 40451$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{1.011.275 - 1.005.909}{\sqrt{[994.375 - 9.860.49][1.034.875 - 1.026.169]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.40.451 - (993)(1.013)}{\sqrt{[25 \cdot 39.775 - (993)^2][25 \cdot 41.395 - (1.013)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{0.6302}{0.72486.156}$$

Dari perhitungan korelasi product moment diatas maka diperoleh nilai hasil r_{hitung} adalah 0,6302, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikan 5% adalah 0,396. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,6302 > 0,396$) maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

Dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di SMPN 01 Sungai Aur Pasaman Barat” Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.36 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Oleh Prof. Dr. Sugiyono

Dari perhitungan korelasi product moment di atas maka diperoleh nilai $r_{xy\ hitung} = 0,6302$ (Kuat) selanjutnya penulis menetapkan Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ peserta didik adalah 0,6302 Dan taraf kesalahan 5% adalah 0,396 dan 1% 0,505 (Lihat daftar tabel terlampir). Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan ketentuan membandingkan $r_{xy\ hitung}$ dengan $r_{xy\ tabel}$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya dan (H_o) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai $r_{xy\ hitung}$ lebih kecil dari $r_{xy\ tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak kebenarannya.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy\ hitung}$ lebih besar dengan dengan taraf signifikan atau berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima kebenarannya dengan ada hubungan sikap orang tua dengan kemandirian

anak di smpn01 sungai aur kabupaten pasaman barat.

Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam pengujian persyaratan analisis penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan dua variabel. Selanjutnya penulis melakukan analisa data dengan mencari nilai-nilai dari setiap variabel yang ada dalam rumus dengan menggunakan tabel koefisien korelasi product moment.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas permasalahan pokok “Apakah Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di SMPN 01 Sungai Aur Pasaman Barat?”.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,6302$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,396$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,6302 > 0,396$), artinya ada Ada Hubungan Sikap Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di SMPN 01 Sungai Aur Pasaman Barat.

Dimana hasil yang di peroleh berdasarkan rumus produk momen adalah 0,6302 dan dinyatakan dalam tabel koefisien korelasi dan interpretasinya dinyatakan kuat terlihat pada tabel ke empat, dengan skala 0,60-0,799.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan kepada hasil pengumpulan data dan analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap orang tua sangat berhubungan dengan kemandirian anak di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, Maka sikap orang tua sangat mendorong untuk kemandirian anak itu sendiri.
2. Kemandirian anak di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, Berdasarkan hasil jawaban angket

diperoleh total nilai 1013 dengan rata-rata 40,52 sedangkan nilai hasil angket untuk sikap orang tua diperoleh jumlah nilai 993 dengan rata-rata 39,72 dikelas VIII A.

Data yang diperoleh dari teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,6302$ dan r_{tabel} dengan jumlah sampel 25 diperoleh = 0,396 pada taraf signifikan 5 %, hasil ini kemudian dibandingkan dengan demikian dapat diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,6302 > 0,396$ maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, Maka dapat dikatakan bahwa ada Hubungan Sikap orang tau dengan kemandirian anak di SMPN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatimah, Enung MM. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.